

LAMPIRAN VI

RANCANGAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR .../SEOJK.06/20..

TENTANG

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERGADAIAN

PENILAIAN FAKTOR LIKUIDITAS

TINGKAT KESEHATAN PERGADAIAN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tabel VI.A | : | Parameter atau Indikator Penilaian Faktor Likuiditas | 3 |
| Tabel VI.B | : | Kertas Kerja Penilaian Faktor Likuiditas | 4 |
| Tabel VI.C | : | Pedoman Penetapan Peringkat Faktor Likuiditas | 5 |

|  |
| --- |
| Petunjuk Pengisian: |
| 1. Parameter atau indikator penilaian faktor likuiditas dalam Lampiran VI, merupakan standar minimum yang harus digunakan dalam melakukan penilaian faktor likuiditas.
2. Penilaian dilakukan per posisi dan periode selama 12 (dua belas) bulan terakhir untuk parameter atau indikator yang bersifat kuantitatif.
 |

Tabel VI.A: Parameter atau Indikator Penilaian Faktor Likuiditas

|  |  |
| --- | --- |
| Parameter atau Indikator Likuiditas | Keterangan |
| **Kemampuan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek, Jangka Panjang, dan Potensi Terjadinya Ketidaksesuaian antara Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang** |
| 1. Rasio likuiditas jangka pendek
 | $\frac{jumlah aset lancar}{jumlah liabilitas lancar}$   |
| 1. Rasio likuiditas jangka panjang
 | $\frac{jumlah aset tidak lancar}{jumlah liabilitas tidak lancar}$  |
| **Kecukupan Kebijakan Pengelolaan Likuiditas** |
| Manajemen pengelolaan likuiditas Perusahaan | Hal ini meliputi pemahaman direksi dan dewan komisaris, kebijakan dan prosedur pengelolaan likuiditas, perencanaan, serta penilaian kecukupan likuiditas. |

Tabel VI.B: Kertas Kerja Penilaian Faktor Likuiditas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| PARAMETER ATAU INDIKATOR | KOMPONEN PENILAIAN | PERINGKAT | KETERANGAN |
| (a) | (b) | (c) | (d) |
| **4. FAKTOR LIKUIDITAS** | ... | ... |
| **Kemampuan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek, Jangka Panjang, dan Potensi Terjadinya Ketidaksesuaian antara Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang** |
|  | 1. Rasio likuiditas jangka pendek
 | … | ... |
| 1. Rasio likuiditas jangka panjang
 | … | ... |
|  | Rata-rata | … |  |
| **Kecukupan Kebijakan Pengelolaan Likuiditas** | ... | ... |
| Rata-rata Peringkat Faktor Likuiditas | … |  |

Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek, Jangka Panjang, dan Potensi Terjadinya Ketidaksesuaian antara Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang
	* kekuatan aspek kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, jangka panjang, dan potensi terjadinya ketidaksesuaian antara kewajiban jangka pendek dan jangka panjang:……
	* kelemahan aspek kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, jangka panjang, dan potensi terjadinya ketidaksesuaian antara kewajiban jangka pendek dan jangka panjang:…..
2. Kecukupan Kebijakan Pengelolaan Likuiditas
	* kekuatan aspek kecukupan kebijakan pengelolaan likuiditas:……
	* kelemahan aspek kecukupan kebijakan pengelolaan likuiditas:…..

Tabel VI.C: Pedoman Penetapan Peringkat Faktor Likuiditas

|  |  |
| --- | --- |
| Peringkat | Definisi |
| Peringkat 1 | Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 1 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. Perusahaan memiliki rasio likuiditas jangka pendek paling rendah 140%;
2. Perusahaan memiliki rasio likuiditas jangka panjang paling rendah 140%; dan
3. kecukupan kebijakan pengelolaan likuiditas yang dinilai dari pemahaman Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan prosedur pengelolaan likuiditas, perencanaan serta penilaian kecukupan likuiditas Perusahaan sangat baik.
 |
| Peringkat 2 | Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 2 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. Perusahaan memiliki rasio likuiditas jangka pendek paling rendah 130%;
2. Perusahaan memiliki rasio likuiditas jangka panjang paling rendah 130%; dan
3. kecukupan kebijakan pengelolaan likuiditas yang dinilai dari pemahaman Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan prosedur pengelolaan likuiditas, perencanaan serta penilaian kecukupan likuiditas Perusahaan dinilai baik.
 |
| Peringkat 3 | Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 3 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. Perusahaan memiliki rasio likuiditas jangka pendek paling rendah 120%;
2. Perusahaan memiliki rasio likuiditas jangka panjang paling rendah 120%; dan
3. kecukupan kebijakan pengelolaan likuiditas yang dinilai dari pemahaman Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan prosedur pengelolaan likuiditas, perencanaan serta penilaian kecukupan likuiditas Perusahaan dinilai cukup.
 |
| Peringkat 4 | Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 4 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. Perusahaan memiliki rasio likuiditas jangka pendek kurang dari 120%;
2. Perusahaan memiliki rasio likuiditas jangka panjang kurang dari 120%; dan
3. kecukupan kebijakan pengelolaan likuiditas yang dinilai dari pemahaman Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan prosedur pengelolaan likuiditas, perencanaan serta penilaian kecukupan likuiditas Perusahaan dinilai kurang.
 |
| Peringkat 5 | Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 5 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. Perusahaan memiliki rasio likuiditas jangka pendek kurang dari 100%;
2. Perusahaan memiliki rasio likuiditas jangka panjang kurang dari 100%; dan
3. kecukupan kebijakan pengelolaan likuiditas yang dinilai dari pemahaman Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan prosedur pengelolaan likuiditas, perencanaan serta penilaian kecukupan likuiditas Perusahaan dinilai sangat kurang.
 |

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal ….

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAAN MODAL VENTURA, LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

AGUSMAN